

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2024

Abu Jamhury^{1*}, Mulia Inda Purwati², A. Rozi³

¹Universitas Adiwangsa, Jl. Sersan Muslim No.RT 24, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi

²Universitas Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian No. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

³Universitas Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian No. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

E-mail: abujamhury6@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 April 2026

Revised: 21 April 2026

Accepted: 30 April 2026

Kata Kunci

Return on Assets (ROA), *Debt to Equity Ratio (DER)*, Harga Saham

Keywords

Return on Assets (ROA), *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Stoke Price*



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2024 dengan metode regresi linear berganda. Hasil menunjukkan rata-rata harga saham sebesar 4788,75, ROA 2,875%, dan DER 5,325. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,946 menunjukkan bahwa 94,6% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan DER. Uji F menghasilkan nilai 27,254 dengan signifikansi 0,134, sedangkan uji t menunjukkan ROA sebesar 6,553 (Sig. 0,096) dan DER sebesar 5,935 (Sig. 0,106). Kedua variabel berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki kontribusi yang besar, pengaruh ROA dan DER dipengaruhi oleh keterbatasan data serta faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi.

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on the stock price of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period 2021–2024 using the multiple linear regression method. The results show an average stock price of 4788.75, ROA 2.875%, and DER 5.325. The Adjusted R Square value of 0.946 indicates that 94.6% of the stock price variation can be explained by ROA and DER. The F test produces a value of 27.254 with a significance of 0.134, while the t test shows ROA of 6.553 (Sig. 0.096) and DER of 5.935 (Sig. 0.106). Both variables have a positive but insignificant effect on stock prices. This indicates that despite their significant contribution, the influence of ROA and DER is influenced by data limitations and external factors such as macroeconomic conditions.



This is an open access article under the CC–BY–SA license.

How to Cite: Abu Jamhury et al (2026). Pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2024 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang cukup cepat dan memainkan peran penting sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan serta wadah investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha, sementara investor dapat menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Fahmi, 2018). Saham sebagai instrumen utama pasar modal merupakan bukti kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan. Namun, harga saham di pasar modal bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun

internal. Faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, inflasi, tingkat bunga, dan kondisi ekonomi dunia (Wilson, 2020). Sementara itu, faktor internal berkaitan erat dengan kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Investor umumnya melakukan analisis fundamental untuk menggali informasi dari laporan keuangan guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta kemampuannya dalam mengelola aset, utang, dan modal (Kasmir, 2018).

Dua rasio keuangan yang krusial dalam mengevaluasi kinerja dan struktur modal perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). ROA memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Di sisi lain, DER digunakan untuk membandingkan total utang dengan modal sendiri, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko finansial karena kewajiban membayar bunga dan pokok utang, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi investor terhadap risiko perusahaan. Jika investor menilai risiko terlalu tinggi, minat beli saham akan menurun dan berdampak pada penurunan harga saham di pasar modal. Hubungan ini dijelaskan oleh *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa informasi laporan keuangan seperti ROA dan DER berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai kondisi, tingkat risiko, dan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan (Dekrita & Goo, 2024).

Meskipun penelitian mengenai dampak ROA dan DER terhadap harga saham telah banyak dilakukan, hasil yang ditemukan oleh para peneliti sebelumnya menunjukkan hubungan yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sementara yang lain menemukan tidak adanya pengaruh signifikan antara rasio utang terhadap harga saham. Ketidakkonsistenan ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut, khususnya pada sektor perbankan seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) yang memiliki peran strategis dalam ekonomi nasional. Berdasarkan data laporan tahunan periode 2021-2024, harga saham BBRI menunjukkan fluktuasi yang nyata, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Harga Saham
2021	3.229
2022	4.036
2023	4.070
2024	3.856

Sumber: Laporan Tahunan (Annual Report)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa harga saham BBRI mengalami kenaikan berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023, namun mengalami penurunan pada tahun 2024. Pergerakan yang fluktuatif ini menunjukkan adanya kemungkinan hubungan antara struktur permodalan dan tingkat profitabilitas perusahaan dengan harga saham di pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA dan DER secara parsial maupun simultan terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021-2024. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh struktur permodalan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kausal-asosiatif. Pemilihan metode kuantitatif didasarkan pada fokusnya terhadap analisis dan pengolahan data numerik yang berasal dari laporan keuangan serta data pasar saham, yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik. Sementara itu, pendekatan kausal-asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat, khususnya pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan ini dilakukan karena adanya publikasi laporan keuangan tahunan yang diaudit secara rutin oleh perusahaan, menjadikan data yang disajikan bersifat terpercaya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh bank yang terdaftar di BEI. Namun, fokus penelitian diarahkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan periode pengamatan dari tahun 2021 sampai 2024 untuk mencerminkan kondisi keuangan saat ini.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode digunakan untuk memilih sampel adalah purposive sampling, yang memerlukan penetapan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini mencakup:

1. Perusahaan harus terdaftar sebagai bank di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode penelitian.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk tahun 2021 hingga 2024.
3. Data *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham harus tersedia serta dapat diakses sepenuhnya melalui sumber resmi.

Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi dapat memenuhi kriteria statistik, di antaranya:

1. Uji Normalitas: Menguji apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal.
2. Uji Heteroskedastisitas: Menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual di setiap observasi.
3. Uji Autokorelasi: Mengetahui adanya hubungan antara residual dari satu periode dengan periode sebelumnya melalui uji Durbin-Watson.
4. Uji Multikolinearitas: Mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi apakah ROA dan DER memiliki dampak parsial yang signifikan terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hasil dari pengujian ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai sejauh mana struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap penilaian investor atas kinerja serta risiko perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyajikan data keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021-2024 yang mencakup *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham. Data tersebut kemudian diolah untuk memberikan gambaran umum dan menganalisis pengaruh variabel-variabel yang ada.

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan nilai rata-rata, minimum, dan maksimum dari masing-masing variabel yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	3.229	4.970	4022,75	722,86
ROA (%)	1,90	3,30	2,875	0,655
DER	0,53	0,59	0,552	0,026

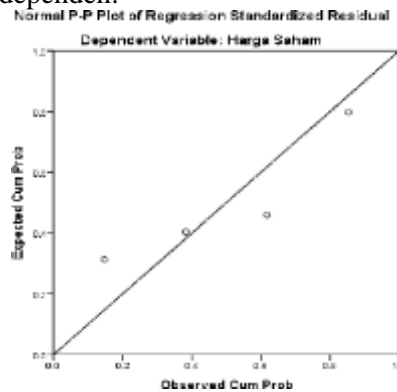
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata harga saham BBRI periode 2021-2024 adalah Rp4.788,75. Variabel ROA memiliki rata-rata 2,87% dan DER mencatat rata-rata 5,32 kali, yang menunjukkan stabilitas dalam permodalan serta kinerja profitabilitas yang positif.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda memenuhi kriteria statistik. Hasil uji normalitas melalui grafik Normal P-Plot memperlihatkan titik-titik data menyebar mengikuti garis diagonal, artinya model tersebut sudah

memenuhi asumsi normalitas. Uji linearitas juga menunjukkan pola yang terarah serta konsisten antara variabel independen dan variabel dependen.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-Plot

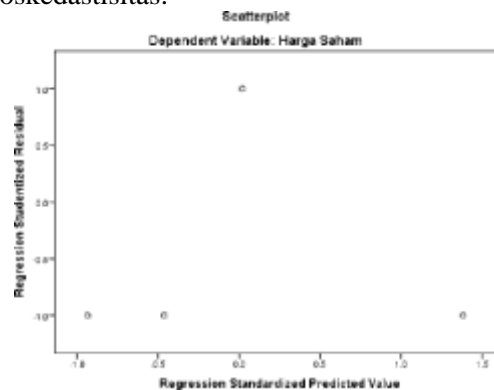
Uji multikolinearitas dilakukan untuk memeriksa tidak adanya korelasi kuat antar variabel independen. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
ROA (X1)	0,807	1,240
DER (X2)	0,807	1,240

Sumber: Output SPSS (2026)

Karena nilai VIFnya kurang dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* menunjukkan titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 tanpa membentuk pola tertentu, sehingga menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Besaran korelasi antar variabel dinilai dengan melihat nilai koefisien determinasi sebagaimana disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Model (*Model Summary*)

R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
0,991	0,982	0,946		165,873

Sumber: Output SPSS (2026)

Angka Adjusted R Square sebesar 0,946 mengindikasikan bahwa variabel ROA dan DER secara bersamaan berkontribusi 94,6% pada pergerakan harga saham BBRI. Pengaruh ini dianggap sangat signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (ROA dan DER) secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen (Harga Saham).

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
Regression	27,254	0,134

Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 5, didapat nilai F hitung sebesar 27,254 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,134. Karena nilai Sig. 0,134 melebihi 0,05, maka pada tingkat keyakinan 95%, pengaruh ROA dan DER dianggap tidak signifikan. Namun, nilai F yang mencapai 27,25 mengindikasikan model ini tetap memiliki relevansi yang kuat secara teoretis, meskipun uji statistik formal terhambat oleh keterbatasan jumlah sampel (n=4).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menganalisis pengaruh setiap variabel terhadap harga saham.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig.
ROA (X1)	6,553	0,096
DER (X2)	5,935	0,106

Sumber: Output SPSS (2026)

Tabel 6 memperlihatkan bahwa variabel ROA (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 6,553 dengan Sig. 0,096. Meskipun nilai signifikansi sedikit di atas 0,05, nilai t yang tinggi menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh positif yang kuat. Di sisi lain, variabel DER (X2) memiliki nilai t hitung 5,935 dengan Sig. 0,106, yang juga menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai saham BBRI. Peningkatan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba menjadi sinyal positif bagi pasar (*signalling theory*), yang mendorong minat investor untuk melakukan pembelian. Sementara itu, pengaruh positif DER pada sektor perbankan mencerminkan kepercayaan nasabah dalam menaruh dana yang kemudian dikelola menjadi kredit produktif. Stabilitas DER di angka 5,32 kali menunjukkan struktur permodalan yang terkendali.

Namun, terdapat diskrepansi pada tahun 2024 di mana harga saham mengalami koreksi meskipun fundamental berada pada kondisi terbaik. Fenomena ini disebabkan oleh faktor makroekonomi eksternal, seperti kebijakan suku bunga global yang memicu *capital outflow*. Hal ini membuktikan bahwa pada saham *blue-chip* seperti BBRI, kondisi likuiditas pasar global terkadang mengabaikan faktor fundamental internal untuk sementara waktu

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, variabel dependent *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel independent harga saham BBRI. Secara bersama-sama, kedua variabel mampu menjelaskan perubahan harga saham dalam tingkat yang sangat tinggi. Namun, secara statistik baik uji simultan maupun parsial tidak signifikan, yang disebabkan oleh jumlah sampel yang terbatas serta adanya pengaruh faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi global. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja keuangan perusahaan baik, harga saham tetap dapat dipengaruhi oleh faktor di luar fundamental perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kondisi fundamental dan pergerakan harga saham pada periode tertentu. Hal ini menegaskan bahwa faktor eksternal seperti kebijakan suku bunga global dan arus modal asing memiliki peran penting dalam memengaruhi harga saham, sehingga analisis terhadap saham tidak dapat hanya bergantung pada kinerja keuangan internal perusahaan saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Dekrita, Y. A., & Goo, E. E. K. (2024). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Eureka Media Aksara.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitman (2009) *Principles of Managerial Finance*
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Isyanto, D. F., & Subardjo. (2017). Pengaruh Fundamental Mikro Dan Makro Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(April).
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahbub, A. (2021). Pemanfaatan Museum Bank Indonesia Sebagai Media dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55820>
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/arti/8734/7880>
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPA Dan CR terhadap harga saham perusahaan food and beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8(8), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2376/2380>
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Wilson, K. (2020). *Manajemen Keuangan*. 1.